

FIGUR MANUSIA DALAM SUSUNAN GARIS



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

FIGUR MANUSIA DALAM SUSUNAN GARIS



KARYA SENI



Dwi Zaki Kurniawan
NIM : 0211198022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009

FIGUR MANUSIA DALAM SUSUNAN GARIS

UPT PERPUST/KAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3089/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	5-9-2009
	TTD. <i>Ae</i>



KARYA SENI

Dwi Zaki Kurniawan
NIM : 0211198022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 3 Juli 2009



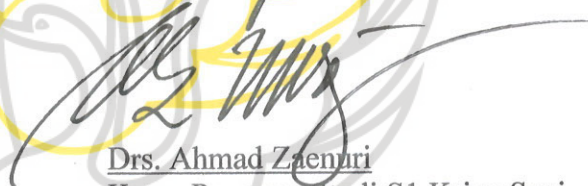
Drs. Supriaswoto, M.Hum
Pembimbing I / Anggota



Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA
Pembimbing II / Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn
Cognate / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri
Ketua Program Studi S1 Kriya Seni
Ketua Jurusan Kriya
Ketua / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP : 19600408 198601 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2009

Dwi Zaki Kurniawan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah yang diberikan, Kupersembahkan Tugas Akhir ini sebagai rasa cinta dan baktiku kepada kedua orang tuaku, kakak dan adikku, serta sahabat-sahabat yang selalu sayang kepadaku.

Hanya bersamamu semua misteri yang terjadi dalam hidup ini dapat aku lalui



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia yang selalu diberikan, sehingga terwujud dan terselesaikan Tugas Akhir karya seni ini dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dibidang kriya seni. Kelancaran proses penciptaan karya dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari orang-orang terdekat, baik secara moril maupun materiil. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi tersendiri untuk mencapai harapan yang lebih baik. Untuk itu dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. DR. M Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Zaenuri., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Supriaswoto, M.Hum., Selaku Pembimbing I.
6. Alvi Lufiani, S.Sn, M.FA., Selaku Pembimbing II.
7. Sumino, S.Sn., Selaku Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa.

9. Segenap Staf Karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Segenap Staf Karyawan AKMAWA Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu tercinta yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang dan kesabarannya selama ini, Kakak dan Adikku tercinta yang selalu mendukungku.
12. Kelurga Besar SASENITALA, Keluarga Besar SAR DIY, Keluarga Besar TERJAL, atas semua motivasi yang diberikan.
13. Fajar S, Awang dan keluarga, Erni W, Ahmad Zaki, Lia Mareza, Dika, Erwin, Frans Gupita, Pandu Mahendra, Fitri, Fantri, Elisabeth Yuli, Ragil, Andi, Mita, Kosin, Badar, Andika, Wijyantoko, Mali, Asnawi, Sudir, Niken, Mas Nunung, Mbak Melly, Ruli, Hendra, Alm. Raymond Amri, Temen-temen TA, Temen-temen 2002, Temen-temen 2003, Kelompok KUMPUL, Tanah Sengketa, Garuk Lumpur, God Bless, Gong 2000, Iron Maiden, Metallica, Dream Theatre, Grass Rock.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga semua yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT Amin.

Yogyakarta, Juni 2009

Dwi Zaki Kurniawan

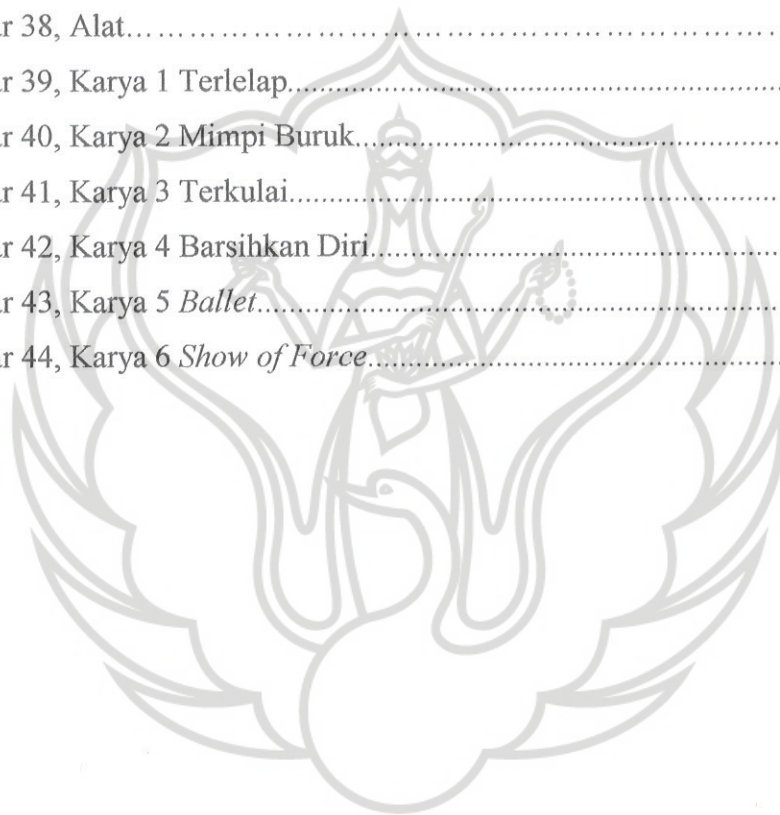
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Balakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	5
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Landasan Terorotik.....	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data Acuan.....	21
C. Rancangan Karya.....	21
D. Proses Perwujudan.....	28
1. Bahan dan Alat.....	28
2. Teknik Pengerjaan.....	31
3. Tahap Perwujudan.....	32
4. <i>Finishing</i>	33
E. Kalkulasi.....	50
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	54
BAB V. PENUTUP.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

Daftar Gambar

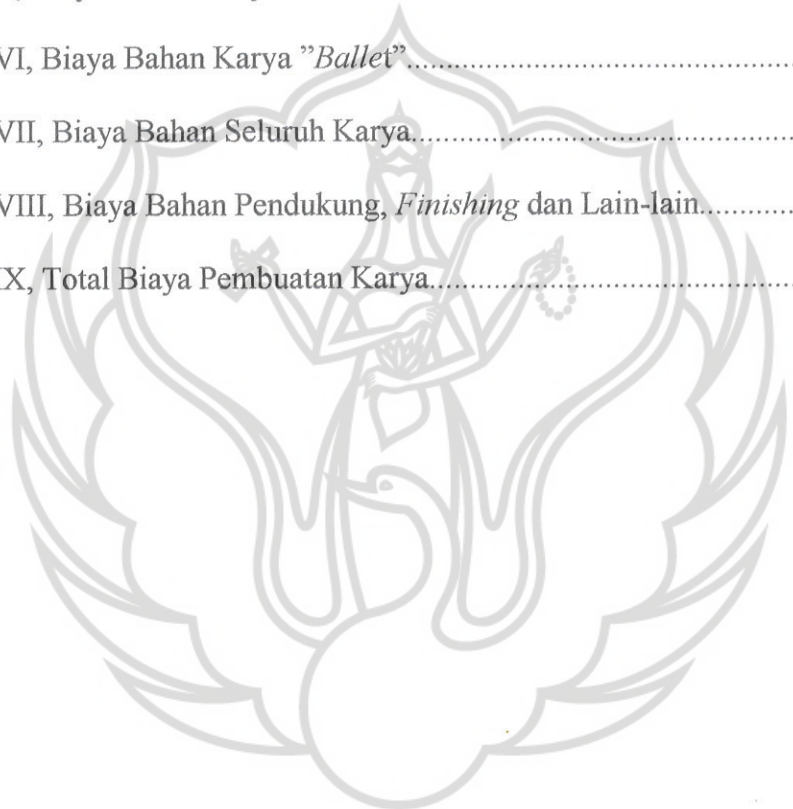
Gambar 1, <i>Ballet</i>	13
Gambar 2, <i>Ballet</i>	14
Gambar 3, <i>Ballet</i>	14
Gambar 4, Tubuh Wanita.....	15
Gambar 5, Tubuh Wanita.....	15
Gambar 6, Tubuh Pria.....	16
Gambar 7, Tinju.....	16
Gambar 8, <i>Body Painting</i>	17
Gambar 9, <i>Body Painting</i>	17
Gambar 10, <i>Body Painting</i>	18
Gambar 11, <i>Body Painting</i>	18
Gambar 12, <i>Op-Art</i>	19
Gambar 13, <i>Op-Art</i>	19
Gambar 14, <i>Op-Art</i>	20
Gambar 15, <i>Op-Art</i>	20
Gambar 16, Sketsa Terpilih 1.....	22
Gambar 17, Sketsa Terpilih 2.....	23
Gambar 18, Sketsa Terpilih 3.....	24
Gambar 19, Sketsa Terpilih 4.....	25
Gambar 20, Sketsa Terpilih 5.....	26
Gambar 21, Sketsa Terpilih 6.....	27
Gambar 22, Pembuatan Gambar Kerja.....	34
Gambar 23, Merancang.....	35
Gambar 24, Wudulan.....	36
Gambar 25, Menatah.....	37
Gambar 26, Pembuatan Bak Etsa.....	38
Gambar 27, Menutup Karya.....	39
Gambar 28, Proses Etsa.....	40
Gambar 29, Mencuci Karya.....	41

Gambar 30, Merebus Pewarna Dasar.....	42
Gambar 31, Pewarnaan Dasar.....	43
Gambar 32, Pewarnaan SN.....	44
Gambar 33, Pewarnaan Teknik Bakar.....	45
Gambar 34, Memoleskan Batu Hijau.....	46
Gambar 35, Pewarnaan <i>Air Brush</i>	47
Gambar 36, Proses <i>Coating</i>	48
Gambar 37, Bahan.....	49
Gambar 38, Alat.....	49
Gambar 39, Karya 1 Terlelap.....	55
Gambar 40, Karya 2 Mimpi Buruk.....	57
Gambar 41, Karya 3 Terkulai.....	59
Gambar 42, Karya 4 Bersihkan Diri.....	61
Gambar 43, Karya 5 <i>Ballet</i>	63
Gambar 44, Karya 6 <i>Show of Force</i>	65



Daftar Tabel

Tabel I, Biaya Bahan Karya “Terlelap”.....	50
Tabel II, Biaya Bahan Karya ”Mimpi Buruk”.....	50
Tabel III, Biaya Bahan Karya ”Terkulai”.....	51
Tabel IV, Biaya Bahan Karya ” <i>Show of Force</i> ”.....	51
Tabel V, Biaya Bahan Karya “Bersihkan Diri”.....	51
Tabel VI, Biaya Bahan Karya ” <i>Ballet</i> ”.....	52
Tabel VII, Biaya Bahan Seluruh Karya.....	52
Tabel VIII, Biaya Bahan Pendukung, <i>Finishing</i> dan Lain-lain.....	53
Tabel IX, Total Biaya Pembuatan Karya.....	53



Intisari

Figur manusia selalu menarik perhatian untuk diungkap, baik dari segi fisik, sosial, psikologis dan lain sebagainya. Besar, kecil, tinggi, pendek, warna kulit dan jenis rambut yang berbeda seakan menambah kesempurnaan figur manusia. Keindahan dan kecantikan fisik serta segala permasalahan sosial yang dihadapi layak dituangkan dalam karya seni kriya.

Garis merupakan elemen paling dasar dan paling utama dalam seni rupa, berawal dari garis maka terbentuklah bidang. Dalam hal ini garis bukan hanya sebatas goresan yang mempunyai sifat seperti panjang, pendek, vertikal, horisontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya. Garis dapat juga menyimbolkan sesuatu makna tertentu. Sifat yang ada pada garis merupakan sebuah keberagaman seperti manusia yang mempunyai sifat dan bentuk yang berbeda.

Karya yang ditampilkan dalam Tugas Akhir ini berupa karya kriya logam 2 dimensi menggunakan bahan tembaga dan aluminium. Teknik pahat dan etsa digunakan untuk menonjolkan bentuk susunan garis sebagai bahasa ungkapannya. Bentuk figur manusia terjadi dari garis-garis yang tersusun dan telah mengalami pengayaan dari bentuk aslinya. Proses akhir atau *finishing* dalam pembuatan karya menggunakan teknik *coating*. Hal itu dilakukan untuk menjaga kualitas warna dan melindungi karya dari karat. Karya Tugas Akhir ini dianggap berhasil karena tidak melenceng terlalu jauh dari ide penciptaan dan sket yang diinginkan. Kehadiran karya ini semoga dapat berguna bagi lingkungan dan dapat menambah wacana dalam perkembangan seni rupa khususnya seni kriya dimasa datang.

Kata kunci : Figur Manusia, Garis dan Penciptaan Karya Seni



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kriya merupakan cabang seni rupa yang lahir dan diyakini sebagai salah satu cermin kebudayaan asli bangsa Indonesia. Banyak bukti peninggalan masa lalu seperti benda-benda seni dari kerajaan-kerajaan di masa lampau maupun temuan-temuan benda purbakala lainnya. Pernyataan diatas merupakan penjelasan bahwa manusia telah mengenal seni dan menjadikannya sebagai kebutuhan hidupnya, selain itu seni juga berfungsi sebagai media komunikasi dan ekspresi. Sehubungan dengan hal itu Soedarso Sp mengatakan bahwa :

“Dalam hal ini seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya”¹

Pengalaman batin dan kebutuhan manusia untuk mengkomunikasikannya dengan masyarakat lingkungannya, mendorong seniman untuk menciptakan karya yang berhubungan erat dengan masyarakat lingkungan dimana dia berada. Masalah-masalah sosial yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari menarik perhatian untuk dijadikan sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni. Manusia dan garis adalah dua hal yang mudah dilihat dan ditemui disekitar kita, hal ini sangat menarik untuk dijadikan media berekspresi.

¹ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990),p.5

Banyak sisi manusia yang menarik untuk diungkap, sehingga banyak seniman yang tertarik untuk mengangkat tema tentang manusia dalam karya mereka, bahkan mungkin menduduki porsi terbanyak, tetapi masing-masing punya ciri tersendiri tergantung dari mana yang paling menarik untuk mereka angkat. Ada yang dari segi fisik, segi sosial, segi psikologis dan lain sebagainya. Dalam berekspresi seniman tidak hanya terikat pada bentuk-bentuk nyata tapi lebih banyak membebaskan dirinya untuk mengekspresikan pada bentuk figur manusia yang telah mengalami perubahan. Semua itu dilakukan akibat dorongan keinginan, kebutuhan, ingatan, dan kebutuhan emosional yang ada dalam jiwa manusia. Hal senada juga disampaikan oleh Soedarso Sp seperti berikut :

”Suatu hasil seni adalah merefleksikan diri seniman penciptanya, juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri seniman itupun terkena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar”.²

Semua hal yang tertulis di atas memungkinkan untuk dikembangkan dalam karya kriya logam, dan menjadi sebuah inspirasi dalam karya ini. Semua yang pernah dilihat dan dirasakan dari lingkungan sekitar penulis aplikasikan kedalam karya kriya seni. Pada bahasan ini penggambaran figur dengan segala permasalahannya diwujudkan dalam garis-garis yang tersusun.

Pada dasarnya garis adalah sesuatu hal yang sederhana, namun sebenarnya bermakna. Dalam hal ini garis bukan hanya sebatas goresan yang mempunyai sifat seperti panjang, pendek, vertikal, horisontal, lurus, melengkung, berombak dan seterusnya. Seperti yang disampaikan Edmund Burke Feldman :

² Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988), p.56

”Garis vertikal mengesankan kekukuhan, kehidupan, kemuliaan. Kesannya itu didasarkan pada manusia yang berkaki dua dan berdiri tegak, yang melalui ribuan tahun evolusinya telah mengembangkan reaksi-reaksi vertikalistis sebagai lambang perubahan. Garis horizontal menimbulkan kesan tidur, kematian atau tidak berubah seperti halnya binatang. Garis vertikal jika dihubungkan dengan horizontal akan menimbulkan tegak dan stabil, seperti huruf H”.³

”Garis terdiri dari garis lurus dan lengkung, yang masing-masing memiliki sifat-sifat khusus sebagai lambang. Garis lurus melambangkan kejantanan, kekuatan, kekasaran, keberanian, atau sebagai lambang laki-laki, sedangkan garis lengkung melambangkan kelembutan, keluwesan, ritme, atau lambang kewanitaan”.⁴

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memperkaya khasanah seni kriya dan menambah keanekaragaman karya seni rupa khususnya kriya logam.
- b. Menciptakan bentuk kreasi baru dalam berkarya sesuai imajinasi.
- c. Memenuhi kebutuhan batin penulis atas peristiwa-peristiwa yang disaksikan dan dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memenuhi persyaratan tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 jurusan kriya fakultas seni rupa institut seni indonesia.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Dapat menjadi referensi dalam penciptaan karya selanjutnya baik bagi penulis maupun penikmat karya ini.

³ Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, pent:Gustami SP(New Jersey : Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, 1967), p. 172

⁴ *Ibid.*, p.173

- c. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap karya seni rupa khususnya kriya logam.
- d. Menjadi wahana pengenalan kriya logam kepada masyarakat luas.

C. Metode Penciptaan

1. Metode pendekatan

Dalam penciptaan karya ini digunakan beberapa pendekatan antara lain :

- a. Pendekatan estetis, berdasarkan pengalaman estetis pribadi dalam menuangkan gagasan, digunakan nilai-nilai estetis yang akan memperindah bentuk karya seni.
- b. Pendekatan eksploratif, berdasarkan pengungkapan perasaan, gagasan yang terdapat dalam jiwa penulis.
- c. Pendekatan eksperimen, membuat berbagai macam percobaan terhadap teknik serta bahan yang akan digunakan sesuai dengan keinginan dan untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan.

2. Pengumpulan data

- a. Studi pustaka, dengan mempelajari sumber melalui data yang sudah ada baik terdapat di buku, majalah, maupun katalog.
- b. Observasi, dengan mengamati secara langsung obyek yang akan dibuat dalam hal ini figur manusia.